

Nama : Pandu Adithia. R
NPM :2113053298
Kelas :3F
MataKuliah:PendidikanNilai danMoral

ANALISISJURNAL

Pengembangan Moral Anak diLingkungan Lokalisasi PasarKembang TKP KK Sosrowijayan Yogyakarta

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijaya dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral berkembang secara integral ke dalam kegiatan sehari-hari anak. Perkembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijaya Yogyakarta belum optimal, karena perkembangan moral anak tidak mendapat tempat khusus dalam perkembangannya. TKP KK Sosrowijayan Yogyakarta mengutamakan perkembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari penambahan sesi TK B (jumlah catatan dan tulisan) dalam waktu satu jam belajar TK. Pelajaran tambahan berlangsung setelah sekolah

kali seminggu, yaitu. setiap hari Senin sampai Kamis. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa alasan orang tua memasukkan anaknya ke TK PKK Sosrowijaya Yogyakarta karena lulusan TK PKK Sosrowijaya Yogyakarta sudah dapat dilatih. Metode TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta Metode pengajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di TKP KK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode yaitu pengenalan, contoh, mendongeng dan menyanyi.

Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP. Materi yang disampaikan kepada anak TKP KK Sosrowijayan antara lain: Kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, Toleransi dan cinta damai, Peduli lingkungan, Hormat dan sopan santun, Kejujuran Tanggung jawab, Tolong menolong, kerjasama dan gotong royong. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Evaluasi yang dilakukan guru

dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditunjukkan selama disekolah. Guru sering pesan kepada orang tua jika ada stimulus baru dari sekolahan, sehingga ketika dirumah orang tua dapat memberikan penguatan.